

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Wijaya (2018:3) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci pengambilan data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa kelas V di SDN 21 Landau Beringin. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena berdasarkan pengalaman dan perspektif subjek penelitian, sehingga dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat baca siswa.

#### **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif menurut pendapat Sugiono (2018:26) tergolong pada jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplansi. Dengan begitu peneliti bisa memperoleh data yang akurat dari responden.

## **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian ini bersifat eksploratif, dengan tujuan untuk menggali berbagai faktor yang memengaruhi minat baca siswa dari berbagai perspektif, termasuk siswa, guru, dan orang tua (Hardani dkk, 2020:249).

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah area atau lingkungan di mana proses pengumpulan data dilaksanakan untuk memperoleh informasi yang relevan dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Pemilihan lokasi ini umumnya didasarkan pada pertimbangan kemudahan akses, ketersediaan data yang dibutuhkan, serta kesesuaian dengan tujuan dan fokus penelitian. Lokasi penelitian juga mencerminkan situasi sosial yang melibatkan tiga komponen utama, yaitu tempat berlangsungnya kegiatan, individu yang terlibat, dan aktivitas yang dilakukan.

Penelitian dilaksanakan SDN 21 Landau Beringin, yang terletak di Desa Landau Beringin Dusun Teluk Sawak, Kec. Kayan Hilir, Kab. Sintang, Prov. Kalimantan Barat. Adapun alasan penulis dalam memilih lokasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Minat baca siswa di sekolah ini masih tergolong rendah berdasarkan hasil observasi awal dan informasi dari pihak sekolah, sehingga

menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhinya.

- b. Sampai saat ini, belum banyak penelitian yang secara khusus menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat baca siswa kelas V di sekolah ini, sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literasi di tingkat sekolah dasar, khususnya di wilayah Kabupaten Sintang.
- c. Peneliti telah memiliki hubungan dan pengalaman akademik di sekolah ini, yang mempermudah proses komunikasi serta pengumpulan data selama penelitian berlangsung.
- d. Lokasi sekolah yang mudah dijangkau oleh peneliti menjadi pertimbangan praktis yang mendukung kelancaran pelaksanaan penelitian.
- e. Efisiensi biaya juga menjadi salah satu pertimbangan penting, mengingat lokasi penelitian berada dalam jangkauan wilayah tempat tinggal peneliti.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, SDN 21 Landau Beringin dipilih sebagai lokasi penelitian karena relevan dengan topik yang diangkat serta mendukung kelancaran pengambilan data dalam penelitian.

## **2. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2024/2025, tepatnya antara bulan Mei hingga Juni 2025,

menyesuaikan dengan jadwal kegiatan belajar mengajar agar tidak mengganggu aktivitas pembelajaran di kelas.

#### **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDN 21 Landau Beringin, yang terletak di Dusun Teluk Sawak Desa Landau Beringin, Kec. Kayan Hilir, Kab. Sintang, Prov. Kalimantan Barat. Waktu penelitian sekitar bulan Maret 2025.

##### **1. Data primer**

Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi siswa kelas V, guru kelas, dan orang tua siswa.

##### **2. Data sekunder:**

Data pendukung yang diperoleh dari dokumen sekolah, seperti catatan perpustakaan, hasil belajar siswa, dan program literasi yang diterapkan di sekolah.

#### **E. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

##### **1. Teknik Pengumpul Data**

Sugiyono (2018: 309) mengatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan *natural setting* (kondisi yang alamiah), dan sumber data primer. Pengumpulan data

dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Teknik Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Suharsimi Arikuntho (2010:199) mengatakan bahwa observasi disebut pula dengan pengamatan, meliputi pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dari segi proses pengumpulan data observasi dibedakan menjadi observasi berpartisipatif dan observasi nonpartisipatif. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi nonpartisipatif. Sugiono (2018:204) menjelaskan bahwa, observasi nonpartisipatif merupakan observasi yang pelaksanaannya peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen.

b. Teknik wawancara

Sugiyono (2018:317) menjelaskan bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dari proses pengumpulan data, wawancara dapat dibedakan menjadi beberapa teknik yaitu teknik wawancara terstruktur, teknik wawancara semi terstruktur, dan teknik wawancara tidak

terstruktur. Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik wawancara semiterstruktur. Sugiono (2018: 302) mengatakan bahwa wawancara semiterstruktur adalah kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Wawancara semiterstruktur dilakukan dengan cara, pengumpul data membawa pedoman yang hanya merupakan garis-garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

c. Teknik dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data. Pada penelitian ini dokumen dapat berbentuk tulisan, yang meliputi catatan harian yang dimiliki guru mengenai perilaku siswa, kebijakan sekolah, dan peraturan. Dokumen dalam bentuk gambar, meliputi gambar kegiatan siswa saat kegiatan di kelas maupun di luar kelas.

## **2. Alat Pengumpul Data**

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas dan pasti, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiono, 2018: 307).

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan dalam penelitian adalah observasi menggali berbagai faktor yang memengaruhi minat baca siswa.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi**

No	Aspek yang Diamati	Indikator
1	Perhatian	1. Siswa memahami inti dari seluruh isi bacaan yang sudah dia baca
2	Perasaan senang	2. Sikap melakukan kegiatan membaca tanpa mendapatkan perintah dari orang lain 3. Membaca dilakukan secara terus menerus dengan rasa tidak bosan
3	Ketertarikan Siswa	4. Siswa mengunjungi perpustakaan 5. Frekuensi siswa dalam meminjam buku
4	Keterlibatan Siswa	6. Keikutsertaan dalam kegiatan literasi di sekolah

b. Lembar Wawancara

Wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya bagaimana masalah yang di berikan peneliti. Jenis wawancara yang di lakukan penelitian ini yakni wawancara terstruktur. Artinya wawancara menggunakan pedoman wawancara yang disusun sistematis untuk pengumpulan data. Wawancara di lakukan dengan Kepala sekolah dan

guru SDN 21 Landau Beringin yang dipilih untuk mendapatkan informasi terkait menggali berbagai faktor yang memengaruhi minat baca siswa.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara**

No	Responden	Aspek yang Digali	Indikator
1	Siswa	Kebiasaan Membaca	Frekuensi membaca di luar pelajaran
		Preferensi Bacaan	Jenis buku yang disukai
		Akses dan Penggunaan Perpustakaan	Frekuensi meminjam buku
		Kegiatan Literasi di Sekolah	Keikutsertaan dalam kegiatan literasi
2	Guru	Minat Baca Siswa	Penilaian guru terhadap minat baca siswa
		Program Literasi Sekolah	Keberadaan dan efektivitas program literasi
		Peran Keluarga	Dukungan keluarga dalam minat baca siswa
3	Orang Tua	Ketersediaan Bahan Bacaan di Rumah	Jumlah dan variasi bahan bacaan di rumah
		Dukungan Membaca di Rumah	Cara orang tua mendukung anak dalam membaca

c. Dokumen

Dokumen dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari obyek yang diteliti (Alhamid & Anufia, 2019). Pengumpulan data terkait data menggali berbagai faktor yang memengaruhi minat baca siswa yakni menggunakan lembar check-list, gambar atau foto pada saat wawancara, daftar kunjungan perpustakaan, daftar jenis buku yang dipinjam siswa dan dokumen surat keterangan penelitian. *Check-list* adalah alat pengumpul data yang berisi daftar item yang harus diperiksa, dicatat, atau dievaluasi. Dalam konteks penelitian kualitatif, *check-list* digunakan untuk mengumpulkan informasi secara sistematis mengenai aspek-aspek tertentu yang diamati atau ditanyakan kepada responden.

**F. Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif meliputi uji, validitas internal (*credibility*) validitas eksternal (*transferability*) reabilitas (*dependability*) obyektivitas (*confirmability*). Dari berbagai teknik uji keabsahan data tersebut peneliti menggunakan uji kredibilitas (*credibility*).

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan penganjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat,

analisis kasus negatif, dan *number check*. Adapun berbagai cara di atas peneliti lebih menekankan pada uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi.

Wiliam Wiersma (Sugiono, 2018: 372) mengatakan bahwa triangulasi dalam uji kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

#### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh dideskripsikan dan dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*number check*) dengan sumber.

#### 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bila teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan mana

yang dianggap benar. Atau mungkin yang dianggap benar, karena sudut pandangnya berbeda.

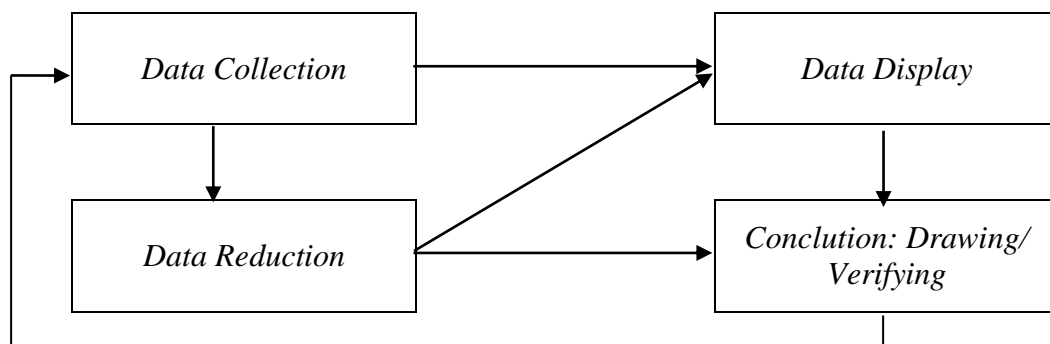
### 3. Trianggulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari akan memberikan data yang lebih valid karena nara sumber masih segar dan belum banyak masalah. Untuk itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai di temukan kepastiannya.

## **G. Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model Miles dan Huberman, yang meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Reduksi data bertujuan menyaring dan merangkum data yang diperoleh dari lapangan untuk memfokuskan pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data bertujuan menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, atau matriks untuk mempermudah interpretasi. Penarikan kesimpulan dan verifikasi bertujuan menyimpulkan temuan berdasarkan analisis data yang telah disajikan, kemudian memverifikasi temuan tersebut dengan data lain

untuk memastikan keabsahannya. Model interaktif dalam analisis data dapat ditunjukkan dibawah ini:



Gambar 1. Komponen Analisis Data

Analisis data pada Model interaktif dalam analisis data dijelaskan sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh peneliti dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, makin lama peneliti kelapangan, maka jumlahnya semakain banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema polanya membuang yang tidak perlu.

2. *Data display* (penyajian data)

Ilustrasi seperti yang ditunjukkan pada gambar di atas terlihat bahwa setelah peneliti mampu mereduksi data kedalam huruf besar,

huruf kecil dan angka, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dengan penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie card*, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles and Huberman (Sugiono, 2018: 341) mengatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, grafik matrik, network (jejaring kerja) dan chart.

### 3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila pengumpulan data pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.